

SD MUH AL MUJAHIDIN GELAR
Wisuda Tahfidzul Quran-Penghargaan 2023

WONOSARI (KR) - SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari menggelar Wisuda Tahfidzul Quran dan Penghargaan SD Al Mujahidin Award di Gedung Serbaguna Siyono, Playen, Sabtu (18/3). Sebanyak 158 hafidz hafidzah mengikuti wisuda pada tahun ini.

”Wisuda Tahfidzul Quran merupakan agenda rutin yang dilaksanakan setiap tahun. Tujuannya memberikan apresiasi siswa siswi yang telah mengkhatamkan hafalan minimal 1 juz. Serta memotivasi siswa yang belum menyelesaikan hafalannya. Sedangkan penghargaan SD Al Mujahidin award diberikan kepada 87 siswa dan siswi yang berprestasi tingkat nasional, internasional dan beberapa kategori lainnya,i kata Kepala SD Muhammadiyah Al Mujahidin Joko Kiswanto. Kegiatan dihadiri bupati



KR-Istimewa

Pelaksanaan wisuda Tahfidzul Quran.

diwakili Kepala Dinas Pendidikan, Kapolres diwakili Kabag SDM , Dandim 0730, Kepala Kantor Kementerian Agama, Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM), Majelis Dak-dasmen PDM, Dewan Penyatun serta kurang lebih 800 tamu undangan.

Kepala Dinas Pendidikan-an Nunuk Setyowati ketika membacakan sambutan Bupati Gunungkidul H Sunaryanta menyatakan,

atas nama masyarakat dan Pemkab Gunungkidul, menyampaikan selamat dan sangat mengapresiasi SD Muh Al Mujahidin yang mampu melahirkan generasi penghafal Al Quran serta penghargaan 2023.

”Keberhasilan ini membawa semangat baru untuk segera mengaplikasikan ilmu seraya mengabdikan diri kepada agama, masyarakat, bangsa dan Negara,” ujar bupati. (Ded)

4 TENAGA KESEHATAN RSUD WONOSARI
Dinilai Tim Lomba Tingkat DIY

WONOSARI (KR) - Empat tenaga kesehatan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Wonosari dinilai dari Tim Lomba tingkat Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang dipimpin Ana Adina Patriani SKM MPH di ruang Amarilis, Senin (20/3). Mereka, Dra Henny Susilawati ApT (Apoteker), Tasmiyati (Sanitarian), Dwi Lestarinigrum SST Ners (perawat) dan Sri Suranti STRGz (Nutrisionis). Hadir dalam acara tersebut Drg Fransisca Niken Widyawat MM mewakili Kadiskes Gunungkidul , Kepala RSUD Wonosari dr Heru Sulistyowati SpA, Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI), Ikatan Apoteker Indonesia (IAI), Persatuan Ahli Gizi Indonesia (Persagi) , Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (Hakli) dan tamu undangan lainnnya. ”Kesertaan lomba empat tenaga kesehatan ini diharapkan memacu

percepatan tranformasi pelayanan kesehatan di RSUD Wonosari,” kata Direktur RSUD Wonosari Heru Sulistyowati SpA dalam sambutannya.

Ketua Tim Penilai Tenaga Kesehatan rumah sakit Ana Adina Patriani SKM MPH dalam pengantarnya memberikan apresiasi kepada RSUD yang dalam lomba tahun ini memajukan empat tenaga kesehatan, merupakan hal yang luar biasa dibanding tahun sebelumnya. Dalam lomba tahun yang akan datang diharapkan lokasi sebagai sasaran tenaga kesehatan yang diajukan lomba dengan harapan semakin banyak tenaga kesehatan yang mendukung tranformasi pelayanan kesehatan. Setelah pembukaan dilanjutkan penilaian ke masing-masing profesi dengan menyampaikan presentasi dan menjawab pertanyaan yang disampaikan dari tim penilai. (Ewi)

SEHATI PRODUK UMKM
Kampanye Sertifikasi Halal Gratis

WATES (KR) - Dalam upaya melaksanakan amanat Undang-Undang No 33 tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal, Pemerintah telah membentuk lembaga yaitu Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJH) melalui Kementerian Agama. Untuk

itulah Kankemenag Kulonprogo bersama tim pendamping halal meng-gencarkan kampanye Serti-fikasi Halal Gratis (Sehati) produk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) untuk mendukung jaminan produk halal, Sabtu (18/3). Kegiatan kampanye halal

berlangsung secara serentak di pusat keramaian dan aktivitas perdagangan diantaranya pasar tradisional. Setidaknya ada delapan titik lokasi sebagai sasaran tim yaitu Pasar Wates, Alun-alun Wates, Pasar Baru Kemiri, Pasar Glaheng, Pasar Bendungan, Pasar

Galur, dan Pasar Sribit Jatimulyo.

Kankemenag Kulonprogo bekerja sama dengan Tim Pendamping halal dan ja-jaran satuan kerja dan unit kerja terkait antara lain KUA dan Madrasah beserta Penyuluh Agama yang akan menyasar para pelaku UMKM, pedagang industri makanan dan minuman, jasa penyembelihan dan hasil sembelihan dan lain lain agar mereka segera mengurus sertifikat halal.

Kepala Kantor Kemenag Kulonprogo HM Wahib Jamil SAg MPd mengajak kepada para pelaku usaha dan para pedagang olahan makanan dan minuman untuk dipastikan segera mendaftarkan usahanya untuk sertifikasi halal secara gratis.

(Wid)



Kepala BPK Perwakilan DIY, Widhi Widayat MSI (tengah) foto bersama Pj Bupati Kulonprogo Drs Tri Saktiyana dan Ketua DPRD Akhid Nuryati.

KULONPROGO (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo kembali menorehkan prestasi. Hasil audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) terhadap Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah (LKPD) Tahun Anggaran 2022 menetapkan Kulonprogo meraih Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) yang kesepuluh kalinya.

Hasil audit atas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah (LKPD) Tahun Anggaran 2022 diserahkan langsung Kepala BPK Perwakilan DIY, Widhi Widayat SE, MSi, CA, CSFA, Ak kepada Pj Bupati Kulonprogo Drs Tri Saktiyana MSi disaksikan Ketua DPRD setempat Akhid Nuryati SE dan Inspektur Daerah (Irda) Drs Rudyatno MM serta Asisten Sekretaris Daerah Bidang Administrasi Umum merangkap Plh Kepala Badan Keuangan dan Aset (BKAD) Kulonprogo Eko Wisnu Wardhana SE di Kantor BPK Perwakilan DIY, Yogyakarta, Senin (20/3).

Kepala BPK Perwakilan DIY, Widhi Widayat menyampaikan apresiasinya

atas capaian WTP yang kesepuluh kali berturut-turut diraih Pemkab Kulonprogo. Tentang beberapa rekomendasi BPK, pihaknya minta Pemkab Kulonprogo menindaklanjutinya.

”Laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Pemerintah Kabupaten Kulonprogo tanggal 31 Desember 2022, dan realisasi anggaran, perubahan saldo anggaran lebih, operasional, arus kas serta perubahan ekuitas untuk tahun 2022 berakhir pada tanggal tersebut, sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan,” tegas Widhi Widayat.

Penjabat Bupati Kulonprogo Tri Saktiyana MSi menyampaikan terima kasih pada Tim BPK dan internal Pemkab atas seluruh perjuangan mereka sehingga Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah (LKPD) Tahun Anggaran 2022 meraih Opini WTP untuk kesepuluh kali berturut-turut. ”Saya mengapresiasi positif kerja keras dan kinerja seluruh OPD sehingga Pemkab Kulonprogo meraih Opini WTP lagi,” ucap Tri Saktiyana. (Rul)

PENELANTARAN 38 CALON JEMAAH UMRAH DI YIA
Biro Perjalanan Akan Bertanggungjawab

WATES (KR) - Petugas penyidik Polsek Temon, Kulonprogo akhirnya menetapkan KW (51) warga Banguntapan Kabupaten Bantul sebagai tersangka atas kasus dugaan penggelapan dan penipuan terhadap 38 calon jemaah umroh dari Kabupaten Rembang Provinsi Jawa Tengah.

”Salah satu perwakilan calon jemaah umrah sudah melaporkan yang bersangkutan (KW-Red.) dan penyidik Polsek Temon telah menetapkan KW sebagai tersangka sekaligus menahannya di Rutan Polres Kulonprogo sejak Minggu (19/3),” kata Kasi Humas Polres setempat, Iptu Triatmi Noviaruti, menanggapi pertanyaan wartawan seputar perkembangan kasus dugaan penelantaran 38 calon jemaah haji asal Jawa Tengah di YIA, Senin (20/3).

Dijelaskan, dalam kasus

tersebut KW merupakan rekanan biro perjalanan Mabari Travel & Travel, beralamat di Rembang, Jateng. Pihak biro telah mempercayakan KW untuk menyalurkan 38 calon jemaah umrah asal Rembang dan Magelang kepada PT Amanah Tour dan Travel Berkah Mandiri beralamat di Giwangan, Yogya. KW juga sudah menerima biaya paket umrah dengan total Rp 912 juta untuk dibayarkan pada PT Amanah Tour dan Travel Berkah Mandiri. Belakangan diketahui KW tidak membayar keseluruhan



KR-Asrul Sani

Pihak biro perjalanan membacakan kesepakatan hasil mediasi di depan para calon jemaah umroh.

an biaya tersebut.

”Berdasarkan invoice uang yang sudah masuk yang dibayarkan oleh tersangka sejumlah Rp 659 juta sehingga ada kekurangan Rp 253 juta. Dari pihak PT sudah menyampaikan untuk segera dilunasi tapi gagal bayar sehingga tiket domestik dari Indonesia melalui Kuala Lumpur, Malaysia belum dibayarkan dan mengakibatkan calon

jemaah umrah gagal berangkat,” ungkap Novi.

Lebih lanjut Novi mengatakan, tentang nasib calon jemaah umrah tersebut, mengacu hasil mediasi antara calon jemaah dengan biro perjalanan yang disaksikan jajaran Polres Kulonprogo dan Kemenag setempat pada Sabtu (18/3), para jemaah tersebut akan tetap diberangkatkan ke tanah suci. (Rul/Dan)

DPD PARTAI GOLKAR DIY
Dukung Syaui dan Afnan Hadikusumo

WONOSARI (KR) - Ketua DPD Partai Golkar DIY Drs HM Gandung Pardiman MM mengungkapkan, Partai Golkar dipastikan akan mendukung Ahmad Syaui Soeratno yang diusung dari Muhammadiyah. Sehingga kekuatan Golkar DIY akan mentargetkan Ahmad Syaui menjadi anggota DPD RI pada pemilu 2024 mendatang.

”Partai Golkar sudah menyatakan komitmen untuk mendukung Ahmad Syaui Soeratno dari Muhammadiyah untuk menjadi anggota DPD RI,” kata HM Gandung Pardiman MM Ketika bersilaturahmi dengan Pimpinan Daerah Muham-

madiyah (PDM) Gunungkidul belum lama ini.

Kedatangan Pengurus Partai Golkar DIY dan Fraksi Golkar Gunungkidul disambut Ketua PDM Gunungkidul Sadmonodadi dan jajaran pengurus. Dalam pertemuan tersebut, Partai Golkar yang memiliki suara cukup besar di DIY akan bertekad bulat memenangkan Ahmad Syaui Soeratno.

Selain itu, HM Gandung Pardiman MM juga memastikan akan mengusung Afnan Hadikusumo menjadi Calon Walikota Yogyakarta. Gandung yang juga anggota DPR RI ini menyatakan, Partai Golkar de-



KR-Dedy EW

Gandung Pardiman MM bersama pengurus PDM Gunungkidul.

ngan Muhammadiyah memiliki kedekatan dan kesamaan visi maupun misi. Sehingga tentunya pemilu 2024 akan bekerja keras , target meraih kemenangan.

”Partai Golkar dan Muhammadiyah memiliki misi sama bagaimana untuk membangun bangsa menjadi lebih baik,” ujarnya. (Ded)

Semarak HAB ke-26 MTsN 6 Kulonprogo

GALUR (KR)-Gelaran Semarak Hari Amal Bhakti (HAB) Ke-26 MTsN 6 Kulonprogo berlangsung meriah dengan berbagai ragam acara. Diantaranya Try Out SD-MI (MadenaTO 2023), Lomba Cipta Cerpen, Launching Buku ”99 Sajak Cinta”, Market Day, Pentas Seni, Jalan Sehat, Santunan Siswa, Khataman Alquran, hingga Pengajian Agama.

Ditemui saat puncak acara, Kepala MTsN 6 Kulonprogo, H Riza Faozi SAg MSI mengaku senang dengan meriahnya gelaran agenda HAB tahun ini. ”Hari-hari yang istimewa, HAB Ke-26 madrasah kita padat agenda bermakna. Semoga Allah senantiasa memberkahi perjuangan dan pengabdian.



KR-Widiastuti

Rangkaian Semarak HAB ke-26 MTsN 6 Kulonprogo.

Madrasah kita selalu unggul dan berprestasi,” tuturnya, Senin (20/3). Hadir dalam kebersamai rangkaian agenda HAB madrasah unggulan ini Kasubag TU Kankemenag Kulonprogo H Saeful Hadi SAg MPdI dan Pengawas Madrasah Barokatussolihah SAg MSI.

Dikatakan Riza Faozi, kado terindah HAB kali ini MTsN 6 Kulonprogo meraih Penghargaan Kankemenag Kulonprogo sebagai Madrasah Publikasi Terproduktif, Madrasah Berkinerja Terbaik, dan para siswa meraih sejumlah medali emas dan perak Popda DIY 2023. (Wid)

Parpol Sambungan hal 1

Artinya, parpol masih akan menjadi satu-satunya kendaraan politik bagi warga negara yang ingin menjadi anggota DPR, DPRD provinsi, dan DPRD kab/kota. Meskipun sistem pemilu proporsional terbuka (pasal 168 UU No. 7/2017) yang masih akan digunakan dalam pemilu DPR, DPRD provinsi dan DPRD kabupaten/kota pada Pemilu 2024 berkorelasi pada pola kompetisi yang lebih mengarah pada persaingan antarcaleg.

Meskipun partai memiliki posisi yang sangat strategis dalam proses rekrutmen pemimpin politik, akan tetapi terlalu banyak catatan yang terefleksi melalui berbagai survey (LSI, 2023; IPI, 2022). Rata-rata menunjukkan betapa parpol kita menghadapi banyak masalah yang belum juga berhasil diperbaiki sejak awal reformasi yang seringkali menempatkan partai pada level juru kunci dalam hal tingkat kepercayaan publik. Salah satu dari problem mendasar partai politik yang kemudian menjadi akar dari disfungsi partai-partai politik yang bermuara pada rendahnya tingkat kepercayaan publik tersebut adalah persoalan ideologi, sebagaimana diungkap Lili Romli dkk (2008) dan Isharyanto (2017).

Dengan mengutip Ambardi (2009), Isharyanto menjelaskan tentang perila-

ku partai sejak awal reformasi hingga kini. Ujungnya pada sebuah kesimpulan yang mematahkan asumsi kuatnya peran ideologi politik. Bukannya digerakkan oleh ideologi, partai-partai dalam menjalankan aktivitasnya lebih banyak dikendalikan oleh upaya bertahan hidup dan kepentingan untuk terus berada dalam lingkaran kekuasaan. Bahkan dengan menggunakan cara-cara yang pragmatis sekalipun. Ambardi kemudian menyimpulkan fenomena itu sebagai kartel politik.

Lili Romli dkk jauh-jauh hari juga sudah mengingatkan bahwa ideologi masih merupakan persoalan mendasar dalam disfungsi partai. Dengan menggunakan perspektif pelembagaan partai, Romli menegaskan bahwa partai masih mengalami kesulitan untuk menurunkan ideologi menjadi platform dan kemudian mengaktualisasikannya lebih lanjut dalam program dan kegiatan. Tidak mengherankan jika kemudian masyarakat memilih tidak mampu melihat perbedaan dari apa yang ditawarkan satu partai dengan partai lain, apalagi janji kampanye antara satu caleg dengan caleg lain.

Fenomena masifnya politik transaksional dengan berbagai modus dalam pemilu di Indonesia (Aspinall & Sukmajati, 2017) juga menjadikan tawaran

program dengan suara pemilih menjadi dua hal yang semakin tidak relevan. Jika hal seperti ini dibiarkan, pemilu lama-lama sebatas hanya akan menjadi ritual lima tahunan yang tidak substantif bagi konsolidasi demokrasi.

Tentu bukan perkara mudah bagi partai untuk membenahi kekurangan ini. Apalagi pelembagaan partai terkadang bukan merupakan prioritas bagi para elitnya. Karena tanpa pembenahan internalpun partai mampu mendulang suara dan memperoleh kemenangan. Oleh karena itu upaya literasi pemilih agar kritis dan well-informed barangkali merupakan salah satu peluang yang memungkinkan untuk terus diupayakan agar ke depan masyarakat pemilih semakin cerdas dalam mencermati linearitas ideologi partai dengan tawaran program.

Semakin masifnya pemilih kritis akan menjadi kekuatan pemaksa bagi partai untuk lebih memberikan perhatian terhadap transmisi ideologi ke level yang lebih operasional. Kepedulian itu pada hakikatnya mengindikasikan bahwa partai memiliki kesadaran untuk melakukan perbaikan internal dalam upaya mendinamisasi jumudnya politik elektoral dan perjuangan kekuasaan akhir-akhir ini. (Penulis adalah dosen prodi Ilmu Pemerintahan UMY)-d